

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN IPA BERBASIS
PICTURE&PICTURE PADA TEMA 6 CITA-CITAKU KELAS IV
SDN 07 LUNANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Oleh

**IKHSAN ARULSYAH
NPM. 1810013411168**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN
EXECUTIVE SUMMARY**

**PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN IPA BERBASIS *PICTURE AND PICTURE* PADA TEMA 6 CITA-CITAKU KELAS IV SDN 07 LUNANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

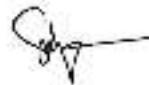
Disusun oleh :

Ihsan Arnisyah
NPM. 181001341168

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul "Pengembangan E-modul Pembelajaran IPA Berbasis *Picture and Picture* pada Tema 6 Cita-Citaku Kelas IV SDN 07 Lunang Kabupaten Pesisir Selatan" untuk persyaratan wisuda 2022.

Padang, 02 Agustus 2022

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Siska Angreni, S. Pd., M. Pd

Executive Summary

Ikhsan Arulsyah. 2022. “Pengembangan E-modul Pembelajaran IPA Berbasis *Picture and Picture* pada Tema 6 Cita-Citaku Kelas IV SDN 07 Lunang Kabupaten Pesisir Selatan” Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing : Siska Angreni, S.Pd., M.Pd

Teknologi merupakan hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan, yang terjadi di dunia pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Tondeur et al yang menyatakan bahwa teknologi kini sudah mulai digunakan di dalam lembaga pendidikan (sekolah) sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran (Lestari, 2018:95). Salah satu bahan ajar yang juga ikut berkembang pada saat ini yaitu modul cetak menjadi e-modul.

E-modul merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya (Depdiknas, 2008:3). Selama berlangsungnya observasi penulis mengamati guru kelas IV A, dari pengamatan di temukan beberapa realitas dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah seperti, guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab selama proses pembelajaran berlangsung dan juga pelaksanaan pembelajaran juga masih bersifat konvensional dengan menggunakan LKS. Berdasarkan permasalahan hasil observasi di atas penulis telah melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan E-Modul Pembelajaran IPA Berbasis *Picture And Picture* pada Tema 6 Cita-Citaku Kelas IV SDN 07 Lunang Kabupaten Pesisir Selatan”. Tujuan penelitian untuk menghasilkan e-modul pembelajaran IPA berbasis *picture and picture* yang memenuhi kriteria valid dan praktis.

Dalam penelitian ini menggunakan model 4D (*Four D Model*) Trianto yang dikutip oleh Triagarajan yang dibatasi menjadi 3D. Menurut Triagarajan, mengemukakan bahwa penelitian pengembangan model 4D (*Four D Model*) dilakukan dengan empat tahap pengembangan, yaitu: Pendefinisian (*define*), Perancangan (*design*), Pengembangan (*develop*), Penyebaran (*disseminate*). Penelitian ini yang akan dilalui penelitian hanya sampai tahap pengembangan (*develop*) karena mengingat keterbatasan kemampuan, waktu dan biaya (Susanti 2017:163-164). Subjek uji coba E-modul Pembelajaran IPA berbasis *picture and picture* ini adalah siswa kelas IV SDN 07 Lunang Kabupaten Pesisir Selatan dengan jumlah siswa 13 siswa dan 5 siswi.

Pada tahap validasi e-modul yang sudah dirancang dilanjutkan dengan kegiatan validasi oleh validator yang terdiri dari 3 dosen ahli Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Untuk tahap praktikalitas setelah e-modul divalidasi dan dinyatakan layak untuk di uji cobakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan e-modul pembelajaran IPA berbasis *picture and picture* yang telah dibuat.

Berdasarkan hasil penelitian Pengembangan E-modul Pembelajaran IPA Berbasis *Picture and Picture* pada Tema 6 Cita-Citaku Kelas IV SDN 07 Lunang Kabupaten Pesisir Selatan diperoleh nilai rata-rata validasi 0,82 dengan kriteria *Aiken'V* tinggi, sedangkan untuk praktikalitas oleh guru diperoleh rata-rata 92,3% dan untuk praktikalitas oleh siswa diperoleh rata-rata 85,6% dengan kriteria sangat valid. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa e-modul pembelajaran IPA berbasis *picture and picture* ini memenuhi kriteria valid dan praktis yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV SDN 07 Lunang Kabupaten Pesisir Selatan.

Kata Kunci : Pengembangan E-modul, *Picture and Picture*, Pembelajaran IPA

Executive Summary

Ikhsan Arulsyah. 2022. "Development of Picture and Picture-Based Science Learning E-module on Theme 6 My Goals Class IV SDN 07 Lunang Pesisir Selatan Regency" Thesis for Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

Supervisor : Siska Angreni, S.Pd., M.Pd

Technology is the result of the development of science, which occurs in the world of education. This is in accordance with the opinion of Tondelur et al which states that technology has now begun to be used in educational institutions (schools) as a means to support learning (Lestari, 2018:95). One of the teaching materials that is also developing at this time is the print module into an e-module.

E-module is a tool or learning tool that contains materials, methods, limitations, and evaluation methods that are designed systematically and attractively to achieve the expected competencies according to the level of complexity (Depdiknas, 2008: 3). During the observation, the writer observed the teacher of class IV A, from the observations found several realities in the implementation of learning in schools such as, teachers still use the lecture and question and answer method during the learning process and also the implementation of learning is also still conventional by using LKS. Based on the problems observed above, the author has conducted a research entitled "Development of Picture And Picture-Based Science Learning E-Module on Theme 6 My Goals Class IV SDN 07 Lunang Pesisir Selatan Regency". The research objective is to produce science learning e-modules based on picture and picture that meet valid and practical criteria.

In this study, Trianto's 4D model (Four D Model) cited by Triagarajan is limited to 3D. Meanwhile, according to Triagarajan, stated that research on the development of the 4D model (Four D Model) was carried out in four stages of development, namely: defining, designing, developing and disseminating. This research will only be carried out until the development stage (develop) due to the limited ability, time and cost (Susanti 2017:163-164). The test subjects of the picture and picture-based science learning E-module were fourth grade students at SDN 07 Lunang, Pesisir Selatan Regency with 13 students and 5 students.

At the validation stage of the e-module that has been designed, it is continued with validation activities by a validator consisting of 3 expert lecturers from the Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University. For the practicality stage, after the e-module has been validated and declared feasible to be tested with the aim of knowing the level of practicality of the picture and picture-based science learning e-module that has been made.

Based on the results of the research on the Development of Picture and Picture-Based Science Learning E-modules on Theme 6 Aspirations Class IV at SDN 07 Lunang, Pesisir Selatan Regency, the average validation value was 0.82 with high Aiken'V criteria, while for practicality by teachers it was obtained an average value of 0.82. an average of 92.3% and for practicality by students obtained an average of 85.6% with very valid criteria. From the results of this study, it can be concluded that the picture and picture-based science learning e-module meets the valid and practical criteria that can be used in the science learning process in class IV at SDN 07 Lunang, Pesisir Selatan Regency.

Keywords: Development of E-modules, Picture and Picture, Science Learning

DAFTAR PUSTAKA

- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan. Al-Ta Lim Journal*, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation Of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School. Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, Hal.53-59
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar. Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222
- Kristiantari, Rini. 2014. Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif Menyongsong Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol.3. No.2.Hlm.460-470
- Kurniati, Annisah. 2016. Pengembangan Modul Matematika Berbasis Konstektual Terintegrasi Ilmu Keislaman.*Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Vol.4. No.1. Hlm. 43-58
- Ratna, Kasni, Yuniendel; Zulvia, Trinova; Vonny, W. M. T. A. (2022). *Analisis Strategi Lightening the Learning Climate pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 1(11), 82–83.
- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Jurnal Cerdas Proklamator*, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132
- Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang. Al-Ta Lim Journal*, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66
- Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and Approach Learning for Class IV SD Students. Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif :Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamediaa Group.